

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Sekilas tentang MI Darul Mustofa

a. Profil MI Darul Mustofa

Nama Sekolah : MI Darul Mustofa

Nama Kepala : Imam Rasidi, S.Pd

Nomor Hp : 085330471989

NSM : 111235270037

NPSN : 60719677

Status : Swasta

Alamat : Dsn. Meteng Tengah Desa Meteng Kec. Omben
Sampang

b. Sejarah Berdirinya MI Darul Mustofa

Madrasah Ibtidaiyah Darul Mustofa salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak dalam wilayah Kabupaten Sampang Kecamatan Omben, dan sekitar tiga puluh kilo meter dari Ibu Kota Kabupaten Sampang. Madrasah ini berdiri pada tahun 2003.

Sejak Madrasah ini didirikan telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan/Kepala Sekolah, Yaitu:

1) Tahun 2019 – 2022 Achmad Syaifuddin Safari, S.Pd

2) Tahun 2022 – 2024 Imam Rasidi, S.Pd

Dari proses perkembangan yang dialami oleh MI Darul

Mustofa ditinjau dari jumlah murid dan keadaan yang cukup memadai, diiringi keinginan masyarakat yang mendambakan lulusan yang berkualitas

c. Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan
1	Imam Rasidi, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Muharromatuz Zuhroh, S.Pd.I	GTY
3	Henny Sulistia Ningsih, S.Pd.I	GTY
4	Nur Aini, S.Pd	GTY
5	Hosen, S.Pd.I	GTY
6	Muhammad Adi, S.Pd	GTY
7	Imam Wahyudi, S.Pd	GTY
8	Nurjannah, S.Pd.I	GTY

2. Peran guru dalam melatih keterampilan berbicara di depan kelas dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Darul Mustofa Omben Sampang

Keterampilan berbicara di depan kelas atau di tempat umum merupakan keahlian yang sangat luar biasa apabila diterapkan dengan baik. Namun tidak semua siswa mampu melakukan hal tersebut, oleh karena itu perlu adanya pelatihan dan bimbingan yang dilakukan oleh guru mulai sejak siswa berada dibangku Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah.

Ada berbagai cara yang bisa dilakukan dalam menumbuhkan keterampilan berbicara di depan kelas, sebagai mana yang peneliti temukan di MI Darul Mustofa Omben Sampang. Di sekolah tersebut peneliti menilai kemampuan berbicara siswa sangat baik, khususnya siswa

kelas V MI Darul Mustofa Omben Sampang.

Saat peneliti melakukan penelitian ditemukan bahwa guru-guru di sekolah tersebut dengan telaten melatih para siswanya agar memiliki keterampilan berbicara dengan baik dan benar. Setidaknya ada 6 hal yang dilakukan, diantaranya guru berperan dalam melatih pelafalan dalam berbicara, meningkatkan pembendaharaan kosa kata, melatih dalam hal penyusunan struktur kalimat, melatih dalam memahami isi materi, melatih gerak gerik tubuh, dan yang terakhir melatih mental siswa.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Imam Rasidi selaku kepala di MI Darul Mustofa Omben Sampang, beliau menuturkan bahwa:

Bagi saya selaku kepala Madrasah, saya sangat menekankan agar para siswa di Madrasah ini memiliki keterampilan dalam berbicara, khususnya keterampilan berbicara di depan kelas atau bahkan ke tempat yang luas dan umum. Ada 6 aspek yang saya tekankan kepada para guru yang ada di Madrasah ini, diantaranya saya meminta para guru untuk melatih siswa dalam hal pelafalan, merangsang siswa agar mampu memiliki pembendaharaan kosa kata yang banyak, melatih siswa agar mampu menyusun struktur kalimat dengan tepat dan benar, melatih siswa dalam memahami isi materi yang akan disampaikan, melatih gerak gerik tubuh saat berbicara dan yang terakhir menumbuhkan mental siswa.⁵⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Hosen selaku wali kelas V MI Darul Mustofa Omben Sampang, beliau menuturkan bahwa:

Keterampilan berbicara menjadi salah satu fokus kami di Madrasah ini, kami menyadari bahwa keterampilan berbicara merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena pada akhirnya kelak keterampilan tersebut akan sangat bermanfaat bagi mereka ketika sudah terjun di tengah-tengah masyarakat. Maka dari itu ada beberapa aspek yang kami latih. Diantaranya melatih pelafalan, meningkatkan pembendaharaan kosa kata, melatih dalam menyusun kalimat yang tepat, melatih siswa agar faham tentang isi materi yang akan disampaikan, melatih cara gerak gerik tubuh dan

⁵⁰ Imam Rasidi, Kepala MI Darul Mustofa Omben Sampang, Wawancara Langsung, (24 Januari 2024).

tentu menanamkan mental yang kuat dalam diri siswa, agar mereka berani tampil di tempat umum.⁵¹

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Muharromatuz Zuhroh selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia, beliau menuturkan bahwa:

Untuk siswa kelas V ini saya memang sering melakukan pembinaan dan pelatihan agar para siswa memiliki skill dan keterampilan berbicara yang baik, setidaknya mereka mampu berbicara di depan kelas. Saya melatih mereka tentang beberapa hal, hal yang *pertama* adalah pelafalan, siswa saya latih agar memiliki artikulasi yang baik dalam menuturkan sebuah kata, *kedua*, saya selalu berupaya menambah kosa kata baru bagi siswa-siswa saya, *ketiga*, saya mengajari mereka dalam menyusun struktur kata yang benar, *keempat*, saya melatih gerak-gerik tubuh siswa saat tampil di depan kelas, hal ini sangat penting untuk lebih meyakinkan para audiens, *kelima*, saya melatih siswa agar mampu memahami isi materi yang akan disampaikan, dan yang *keenam*, saya berupaya menanamkan mental yang tangguh bagi para siswa.⁵²

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh ibu Henny Sulistia Ningsih, salah satu guru MI Darul Mustofa Omben Sampang, beliau menuturkan bahwa:

Saya selaku guru di sekolah ini tentu selalu berupaya untuk menumbuhkan keterampilan berbicara siswa. Saya selalu mendorong siswa untuk berani tampil kedepan, sembari saya melatih mereka, mulai dari melatih cara mengucapkan kalimat, cara menyusun kalimat, cara agar bisa memiliki banyak kosa kata, melatih siswa agar mudah memahami isi pembicaraan, saya juga melatih body language siswa saat berbicara, serta berupaya menanamkan mental baja bagi siswa agar mereka tidak gugup dan panik saat tampil di tempat umum.⁵³

Hasil wawancara diatas diperkuat oleh pernyataan dari Lutfillah, salah satu siswa kelas V MI Darul Mustofa Omben Sampang, beliau mengatakan bahwa:

⁵¹ Hosen, Wali Kelas V MI Darul Mustofa Omben Sampang, Wawancara Langsung, (25 Januari 2024).

⁵² Muharromatuz Zuhroh, Guru MI Darul Mustofa Omben Sampang, Wawancara Langsung, (29 Januari 2024).

⁵³ Henny Sulistia Ningsih, Guru MI Darul Mustofa Omben Sampang, Wawancara Langsung, (05 Februari 2024).

Saya merasa para guru di sekolah ini sangat telaten dan sabar dalam membimbing kami. Beliau juga dengan penuh semangat melatih kami agar mampu memiliki keterampilan berbicara di depan kelas. Kami biasanya dilatih dalam melafalkan sebuah kata, dilatih untuk menyusun kalimat, saya juga dibimbing untuk gemar membaca agar punya kosa kata yang banyak. Selain itu gerak-gerik tubuh juga diperhatikan. Intinya dari beberapa hal yang sudah diberikan guru saya, membuat saya punya mental, sehingga saya berani berbicara di depan kelas.⁵⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Rahmad Syarif, beliau mengatakan bahwa:

“saya sangat terbantu dengan bimbingan dan arahan dari para guru, mereka sangat sabar dalam membimbing saya agar bisa memiliki keterampilan berbicara. Ecaru perlahan berkat bimbingan dari beliau saya sedikit demi sedikit sudah bisa berbicara di depan kelas dan mulai punya mental yang kuat.”⁵⁵

Selain melakukan wawancara langsung, peneliti juga melakukan observasi ke lapangan, pada saat observasi dilakukan tepat pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dari hasil observasi memang ditemukan bahwa guru di MI Darul Mustofa Omben Sampang dengan sangat telaten membimbing dan melatih para siswa. Guru tersebut membimbing perihal cara pelafalan yang benar, sembari memberikan tambahan kosa kata jika ada yang kurang tepat. Disamping itu guru yang bersangkutan melatih gerak-gerik tubuh siswa saat mengungkapkan sebuah gagasan. Terlihat pula beliau membantu dan melatih siswa dalam merangkai kata-kata, dengan semua yang dilakukan ini tujuannya agar para siswa memiliki keterampilan berbicara di depan kelas dan secara tidak langsung juga akan

⁵⁴ Lutfillah, Siswa Kelas V MI Darul Mustofa Omben Sampang, Wawancara Langsung, (07 Februari 2024).

⁵⁵ Rahmad Syarif Siswa Kelas V MI Darul Mustofa Omben Sampang, Wawancara Langsung, (07 Februari 2024).

membantu siswa memiliki mental yang kuat.⁵⁶

Selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap dokumentasi sekolah. Dari hasil pengamatan ditemukan bahwa ada beberapa arsip yang menunjukkan adanya kegiatan dan ruang bagi siswa untuk tampil di depan kelas. Ini menjadi bukti bahwa siswa dibimbing dan dilatih dengan sungguh-sungguh agar memiliki keterampilan berbicara dengan baik dan benar.⁵⁷

Dalam menumbuhkan keterampilan berbicara siswa di depan kelas atau tempat umum bukan hanya membutuhkan peran dari guru saja, melainkan juga membutuhkan dukungan dari kepala sekolah. Dukungan dari kepala sekolah berupa tersedianya fasilitas yang dibutuhkan, serta adanya dorongan motivasi kepada siswa dan guru. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Imam Rasidi selaku kepala MI Darul Mustofa Omben Sampang, beliau menuturkan bahwa:

Saya sebagai kepala Madrasah berupaya hadir dan memberikan dukungan kepada guru dan siswa dalam proses menumbuhkan keterampilan berbicara siswa di depan kelas atau bahkan di tempat umum. Salah satu bentuk dukungan saya adalah dengan berupaya memenuhi segala kebutuhan dalam proses pengembangan keterampilan berbicara anak, mulai dari kebutuhan fasilitas dan lain sebagainya. Saya juga memberikan suntikan semangat kepada para guru agar tidak pernah bosan dalam melatih siswa.⁵⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Hosen selaku wali kelas

V MI Darul Mustofa Omben Sampang, beliau menuturkan bahwa:

Dukungan kepala sekolah sangat terasa ya, beliau selalu mensupport kami dalam membimbing anak-anak, beliau juga sigap

⁵⁶ Observasi Pada Tanggal 07 Februari 2024.

⁵⁷ Dokumentasi Sekolah Pada Tanggal 29 Februari 2024.

⁵⁸ Imam Rasidi, Kepala MI Darul Mustofa Omben Sampang, Wawancara Langsung, (24 Januari 2024).

dalam memenuhi kebutuhan kami dalam melatih siswa agar memiliki keterampilan berbicara. Terutama yang berkaitan dengan fasilitas dan media yang dibutuhkan. Intinya kami sangat merasakan peran serta dari kepala sekolah mbak. Beliau juga seringkali berinteraksi dengan siswa dan memberikan semangat kepada siswa. Dengan hal tersebut semua berjalan lancar mbak.⁵⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Muharromatuz Zuhroh selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia, beliau menuturkan bahwa:

Ya saya merasa kepala sekolah sangat memperhatikan perihal pengembangan keterampilan berbicara siswa. Beliau juga berperan, baik secara langsung ataupun secara tidak langsung. Beliau mendukung semua guru, termasuk saya pribadi untuk terus berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para siswa, khususnya berikan dengan pengembangan keterampilan berbicara anak.⁶⁰

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat diperoleh hasil temuan penelitian terkait peran guru dalam melatih keterampilan berbicara di depan kelas dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V di MI Darul Mustofa Omben Sampang sebagai berikut:

- a. Meningkatkan ketepatan pelafalan
- b. Meningkatkan pembendaharaan kosa kata
- c. Meningkatkan kemampuan menyusun kalimat
- d. Meningkatkan pemahaman perihal isi materi/pembicaraan

⁵⁹ Hosen, Wali Kelas V MI Darul Mustofa Omben Sampang, Wawancara Langsung, (25 Januari 2024).

⁶⁰ Muharromatuz Zuhroh, Guru MI Darul Mustofa Omben Sampang, Wawancara Langsung, (29 Januari 2024).

e. Melatih gerak gerik tubuh siswa

f. Melatih mental siswa

3. Faktor pendukung dan penghambat keterampilan berbicara di depan kelas dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Darul Mustofa Omben Sampang

Menumbuhkan keterampilan berbicara di depan kelas atau tempat umum bukan lah hal yang mudah, banyak faktor yang mempengaruhi. Dalam proses menumbuhkan keterampilan berbicara seringkali dijumpai faktor pendukung dan penghambat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Imam Rasidi selaku kepala MI Darul Mustofa Omben Sampang, beliau menuturkan bahwa:

Dalam proses menumbuhkan keterampilan berbicara anak, pasti ada beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya diantaranya yaitu, *pertama*, adanya sinergi antar guru yang saling bergandengan demi menumbuhkan keterampilan berbicara siswa, *kedua*, adanya dorongan dan dukungan dari orangtua siswa, sehingga memudahkan kami dalam membimbing dan mengarahkan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya yaitu, *pertama*, adanya siswa yang susah di atur dan terbilang nakal, sehingga seringkali mengganggu teman-temannya yang lain. *Kedua*, adanya siswa yang memiliki karakter pemalu.⁶¹

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Hosen selaku wali kelas

V MI Darul Mustofa Omben Sampang, beliau menuturkan bahwa:

Pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya mbak, sejauh ini yang saya alami dan saya rasakan ada beberapa, khususnya di kelas V MI Darul Mustofa Omben Sampang. Faktor pendukung yang saya rasakan diantaranya adanya dukungan dan sinergitas dari para guru yang ada di madrasah ini, artinya saya tidak sendirian dalam menumbuhkan keterampilan berbicara siswa, akan tetapi bersama-sama ntuk mewujudkan hal tersebut. Adapun faktor penghambat yang saya rasakan lebih kepada karakter anak, ada beberapa siswa

⁶¹ Imam Rasidi, Kepala MI Darul Mustofa Omben Sampang, Wawancara Langsung, (24 Januari 2024).

yang memiliki karakter pemalu, sehingga agak susah ketika diminta untuk tampil di depan kelas.⁶²

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Muharromatuz Zuhroh selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia, beliau menuturkan bahwa:

Ya saya rasa ada beberapa faktor yang mendukung terhadap proses melatih keterampilan berbicara siswa, salah satu yang sangat terasa adalah adanya dukungan dari orang tua, serta juga bimbingan dan pengarahan oleh orang tua saat siswa itu ada di rumah. Dengan adanya dorongan tersebut siswa memiliki semangat belajar yang kuat, sehingga bisa memudahkan kami ketika kami melakukan pelatihan perihal keterampilan berbicara. Adapun faktor penghambat yang sering saya alami yaitu adanya siswa yang memiliki karakter pemalu.⁶³

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh ibu Henny Sulistia Ningsih, salah satu guru MI Darul Mustofa Omben Sampang, beliau menuturkan bahwa:

Ada beberapa faktor pendukung dalam proses menumbuhkan keterampilan berbicara siswa, yang paling sangat mendukung adalah adanya dorongan dan peran serta orang tua. Dorongan dari orang tua, serta bimbingan yang mereka berikan saat siswa berada di rumah sangat penting sekali. Karena sentuhan lembut dari orang tua akan membekas dan akan berdampak terhadap semangat belajar siswa, termasuk dalam belajar berbicara di depan kelas. Adapun faktor penghambatnya adalah ada beberapa siswa yang nakalnya luar biasa dan ada pula dari mereka yang memiliki karakter pemalu.⁶⁴

Selain melakukan wawancara langsung peneliti juga melakukan observasi di lapangan. Dari hasil observasi ditemukan bahwa ada beberapa faktor pendukung dalam proses menumbuhkan keterampilan berbicara siswa. Salah satu faktor pendukungnya yaitu adanya sinergitas antar guru

⁶² Hosen, Wali Kelas V MI Darul Mustofa Omben Sampang, Wawancara Langsung, (25 Januari 2024).

⁶³ Muharromatuz Zuhroh, Guru MI Darul Mustofa Omben Sampang, Wawancara Langsung, (29 Januari 2024).

⁶⁴ Henny Sulistia Ningsih, Guru MI Darul Mustofa Omben Sampang, Wawancara Langsung, (05 Februari 2024).

di MI Darul Mustofa Omben Sampang. Peneliti melihat setiap guru di Madrasah tersebut saling support dan saling punya rasa tanggung jawab dalam menumbuhkan keterampilan berbicara siswa. Dengan saling bersinergi sangat memudahkan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kekompakan ini juga menciptakan suasana yang positif dalam berlangsungnya sebuah pembelajaran di Madrasah tersebut.⁶⁵

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat diperoleh hasil temuan penelitian terkait peran guru dalam melatih keterampilan berbicara di depan kelas dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Darul Mustofa Omben Sampang sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya sinergi antar guru
- 2) Adanya dorongan dari orang tua

b. Faktor penghambat

- 1) Adanya siswa yang terlampau nakal
- 2) Adanya siswa yang memiliki karakter pamalu

B. Pembahasan

1. Peran guru dalam melatih keterampilan berbicara di depan kelas dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Darul Mustofa Omben Sampang

Keterampilan berbicara di depan kelas atau di tempat umum merupakan keahlian yang sangat luar biasa apabila diterapkan dengan baik. Namun tidak semua siswa mampu melakukan hal tersebut, oleh

⁶⁵ Observasi Pada Tanggal 07 Februari 2024.

karena itu perlu adanya pelatihan dan bimbingan yang dilakukan oleh guru mulai sejak siswa berada dibangku Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah.

Keterampilan berbicara perlu sering dilatih, karena perlu waktu untuk melatihnya. Apabila siswa memiliki keterampilan berbicara yang baik maka ia akan dengan mudah berinteraksi khususnya dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih interaktif. Sehingga perlu ada strategi yang pas agar keterampilan berbicara bisa terasah dengan baik.⁶⁶

Sebagai pengajar, guru bertugas membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari. Guru sebagai pengajar harus terus mengikuti perkembangan, sehingga apa yang disampaikan kepada peserta didik merupakan hal-hal yang terus diperbarui.⁶⁷

Dalam menumbuhkan keterampilan berbicara siswa di depan kelas atau tempat umum, ada beberapa langkah yang bisa dilakukan guru, diantaranya sebagai berikut:

a. Peran guru dalam meningkatkan ketepatan pelafalan

Berbicara soal keterampilan berbicara, ada banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam hal berbicara di tempat umum, hal ini juga dirasakan oleh siswa MI Darul Mustofa Omben Sampang, khususnya di kelas V, mereka mengungkapkan bahwa mereka masib kesulitan dalam berbicara di depan kelas atau tempat umum.

Hal ini disebabkan karena banyak diantara mereka yang kesulitan dalam melakukan pelafalan suatu kalimat, atau dengan

kata lain mereka belum tepat dalam mengucapkan suatu kalimat.

Keterampilan berbicara merupakan sebuah keahlian yang perlu dimiliki oleh setiap siswa. Namun untuk bisa dikatakan memiliki keterampilan berbicara, siswa harus mampu melafalkan kata atau sebuah kalimat dengan jelas dan baik. Artikulasi pembicaraan harus jelas dan tegas.

Maka dari itu untuk menumbuhkan keterampilan berbicara di depan kelas, guru perlu melatih dan membimbing siswa untuk bisa meningkatkan kualitas pelafalan. Guru harus telaten melatih pelafalan secara perlahan dan bertahap. Penegasan dan kejelasan dalam pelafalan akan sangat menentukan ketika berbicara di depan kelas atau tempat umum.

Ketika guru sukses melatih pelafalan siswa dengan baik dan siswa telah bisa mengucapkan sebuah kata dengan tepat dan jelas, maka pada akhirnya siswa akan memiliki bekal untuk bisa memiliki keterampilan berbicara di tempat umum.

b. Peran guru dalam meningkatkan pembendaharaan kosa kata

Pembendaharaan kosa kata menjadi salah satu kunci bagi siswa untuk lancar berbicara di depan kelas. Untuk memiliki pembendaharaan kosa kata yang banyak perlu adanya peran dari guru dalam membimbing dan menerangkan kata yang sukar, agar bisa dijelaskan dengan rinci sehingga siswa bisa mengerti dan menambah pembendaharaan kosa kata mereka.

⁶⁶ May Indah Sari, dkk, "Upaya Meningkatkan Berbicara siswa Melalui Metode Storytelling Untuk Siswa Kelas Rendah" *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, No 2 (2024), 290.

⁶⁷ Hamzah B. Uno, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Mempengaruhi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), 4.

Selain itu guru juga bisa menggunakan metode membaca untuk bisa meningkatkan kosa kata para siswa. Guru bisa memberikan ruang, waktu dan bahan bacaan bagi siswa, sehingga dengan metode membaca ini pembendaharaan kosa kata siswa semakin bertambah.

Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia, kegiatan membaca buku merupakan kegiatan kognitif yang mencakup proses penyerapan pengetahuan, pemahaman, kemampuan analisis, dan kemampuan evaluasi. Dengan terbiasa membaca maka seseorang akan memiliki cakrawala pengetahuan yang luas, serta akan menambah pembendaharaan kosa kata yang dimiliki.⁶⁸

c. Peran guru dalam meningkatkan kemampuan menyusun kalimat

Meningkatkan kemampuan menyusun suatu kalimat menjadi salah satu unsur yang harus dikuasai dalam menumbuhkan keterampilan berbicara di depan kelas atau tempat umum. Guru perlu melakukan bimbingan dan pelatihan agar siswa bisa menyusun dan merangkai kalimat dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Ketepatan dalam menyusun dan merangkai suatu kalimat akan memudahkan siswa ketika sedang berbicara di depan kelas, sekaligus akan memudahkan para audien untuk memahami apa yang sudah disampaikan.

Pengembangan kemampuan berbicara, khususnya kemampuan dalam menyusun kalimat bisa dilakukan oleh pendidik dengan kegiatan eksploratif, sambil mendiskusikan hasilnya,

⁶⁸ Shofaussamawati, "Menumbuhkan Minat Baca Dengan Pengenalan Perpustakaan Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Perpustakaan Libraria*, No 1, (2014). 46-47.

menceritakan pengalamannya, menceritakan hasil karya, menceritakan hasil cerita dan sebagainya.⁶⁹

d. Peran guru dalam meningkatkan pemahaman perihal isi materi/pembicaraan

Pemahaman terhadap isi pembicaraan / materi menjadi hal wajib yang harus dikuasai oleh narasumber, termasuk siswa yang akan tampil di depan kelas. Untuk dapat dengan mudah memahami isi materi atau pembicaraan, sangat dibutuhkan peran serta dari guru untuk membimbing dengan penuh ketelatenan agar siswa bisa dengan mudah faham dengan apa yang akan mereka sampaikan.

Membiasakan siswa membaca dan menerangkan akan meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami sebuah materi, maka dari itu hendaknya guru terus berupaya untuk mengarahkan siswa agar gemar membaca dan menuangkan gagasan-gagasan mereka.

Ketika siswa sudah dengan mudah memahami suatu materi, maka siswa tersebut akan semakin mempunyai bekal untuk mampu/memiliki keterampilan berbicara di tempat umum.

e. Peran guru dalam melatih gerak-gerik tubuh siswa

Gerak-gerik tubuh menjadi suatu hal yang sangat penting dalam sebuah keterampilan berbicara. Gerak-gerik tubuh yang

⁶⁹ Dewi Rahmawati, Dkk, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahundi TK LKIA II", *Jurnal Pendidikan*, (2020), 2.

tepat dan sesuai dengan intonasi dan isi materi akan semakin meyakinkan audien terhadap apa yang telah disampaikan.

Maka dari itu guru harus melatih dan membimbing gerak gerik siswa, guru juga bisa melakukan evaluasi terhadap siswa yang sedang tampil di depan kelas. Bimbingan dan pelatihan yang dilakukan guru terhadap siswa, secara perlahan akan membuahkan hasil, yang pada akhirnya akan membuat siswa memiliki kemampuan atau keterampilan berbicara.

f. Peran guru dalam melatih mental siswa

Mental merupakan yang sangat mendasar yang perlu dimiliki oleh siswa agar berani tampil di depan kelas atau tempat umum. Siswa yang tidak memiliki mental yang kuat bisa dipastikan ia tidak akan berani tampil dan maju ke depan kelas.

Maka dari itu guru harus hadir untuk menumbuhkan mental siswa, guru juga harus memberikan motivasi, agar siswa giat dan semangat dalam belajar, khususnya dalam belajar dan berlatih untuk bisa terampil dalam berbicara di depan kelas.

2. Faktor pendukung dan penghambat keterampilan berbicara di depan kelas dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Darul Mustofa Omben Sampang

a. Faktor Pendukung

1) Adanya sinergi antar guru

Keterampilan berbicara di depan kelas merupakan suatu hal yang perlu dilatih dan dibimbing. Keterampilan berbicara siswa di MI Darul Mustofa Omben Sampang terus mengalami peningkatan, hal ini

disebabkan adanya beberapa faktor pendukung. Salah faktor tersebut adalah adanya sinergi antar guru di Madrasah tersebut.

Sinergitas antar guru menjadi salah satu faktor yang mendukung terhadap sebuah kegiatan, termasuk dalam upaya menumbuhkan keterampilan berbicara siswa. Adanya sinergitas antar guru membuat pekerjaan dan tanggung jawab menjadi lebih mudah untuk dijalankan.

Dalam menumbuhkan keterampilan berbicara siswa guru perlu saling bekerjasama dan saling bersinergi agar apa yang diinginkan bisa tercapai dengan maksimal. Untuk menumbuhkan keterampilan berbicara semua guru harus saling berupaya untuk mendorong dan memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan kemampuan mereka. Guru juga harus terus memberikan motivasi, agar siswa memiliki semangat belajar yang baik.

Sinergitas antar guru sangat mendukung dalam proses menumbuhkan keterampilan siswa, dengan kekompakan bisa membuat siswa lebih cepat untuk bisa memiliki keterampilan tersebut.

2) Adanya dorongan dari orang tua

Peran orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar siswa, hal ini juga berlaku dalam menumbuhkan keterampilan berbicara siswa di depan kelas atau tempat umum. Bimbingan dan dorongan dari orang tua saat siswa berada di rumah menjadi sebuah modal penting.

Orang tua yang cenderung sangat memperhatikan anaknya saat berada di rumah akan menjadi kesan tersendiri bagi anak tersebut, dari berbagai faka yang ada, siswa yang memiliki kasih

sayang dan dorongan dari orang tuanya akan memiliki semangat belajar yang kuat.

b. Faktor Penghambat

1) Adanya siswa yang terlampau nakal

Berbicara soal siswa pasti ada diantara mereka yang memiliki sikap nakal yang kadang kala melampaui kewajaran. Mereka cenderung sering menciptakan suasana yang membuat kelas menjadi heboh dan rame, yang kadang kala itu bisa mengganggu teman kelasnya yang lain.

Dalam proses menumbuhkan keterampilan berbicara siswa di depan kelas, adanya siswa yang terlampau nakal sebenarnya bisa menjadi faktor yang menghambat proses pelatihan yang sedang dilakukan. Namun dengan ketelatenan dan kesabaran guru semua hambatan itu bisa diatasi dengan baik dan bijak.

2) Adanya siswa yang memiliki karakter pemalu

Dalam proses pembelajaran, Masing-masing siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, ada yang memiliki mental yang kuat, memiliki semangat belajar yang gigih dan adapula yang memiliki karakter pemalu.

Dalam proses menumbuhkan keterampilan berbicara, siswa dilatih untuk memiliki keberanian untuk tampil, serta dilatih untuk memiliki mental yang kuat. Siswa yang memiliki karakter pemalu cenderung agak susah ketika diminta untuk tampil di depan kelas. Hal ini tentu menjadi hambatan tersendiri bagi guru, namun sikap

pemalu ini bisa dilatih secara berkala, yang pada akhirnya karakter pemalu tersebut bisa berubah menjadi pribadi yang lebih berani berkat dorongan dari guru.